

ABSTRAK

Salwa Widiana (1215010184): Strategi Pemenangan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Pada Pemilihan Umum Di Kota Bandung Tahun 1999 & 2004

Strategi pemenangan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) pada Pemilihan Umum tahun 1999 dan 2004 di Kota Bandung menunjukkan proses adaptasi politik yang signifikan. Meskipun Kota Bandung memiliki basis sosial keagamaan yang kuat, Partai Keadilan (PK) pada Pemilu 1999 belum mampu mengoptimalkan potensi tersebut sehingga perolehan suara dan kursi masih terbatas. Kondisi ini mendorong partai untuk melakukan perubahan strategi politik yang berorientasi pada penguatan citra, konsolidasi organisasi, serta pendekatan kepada masyarakat menjelang Pemilu 2004.

Dari permasalahan di atas, dapat dirumuskan pertanyaan sebagai berikut: *pertama*, bagaimana sejarah PKS di Kota Bandung. *Kedua*, bagaimana strategi pemenangan PKS pada pemilu di Kota Bandung tahun 1999 dan 2004.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah, yaitu dengan cara merekonstruksi peristiwa yang telah terjadi di masa lampau berdasarkan sumber-sumber yang ada, yang melibatkan empat tahap yaitu: heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Pemilu 1999, Partai Keadilan hanya memperoleh sekitar 1,34% suara nasional, dengan 7 kursi di DPR dan 2 kursi di DPRD Kota Bandung. Kegagalan melewati ambang batas parlemen mendorong PK bertransformasi menjadi PKS pada tahun 2003. Pada Pemilu 2004, PKS berhasil meningkatkan perolehan suara secara signifikan hingga mencapai sekitar 7,34% suara nasional dan 45 kursi di DPR. Di Kota Bandung, PKS mengalami peningkatan suara hingga sekitar 500%, dengan perolehan 260.142 suara dan 11 kursi di DPRD. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari strategi pemenangan partai yang menekankan nilai-nilai Bersih, Peduli, dan Profesional, yang mendapatkan respons positif dari masyarakat perkotaan Bandung dengan latar belakang keislaman yang kuat.